

## **V. SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diperoleh bahwa rata-rata hasil belajar matematika siswa yang mengikuti pembelajaran kooperatif Tipe NHT dengan pemanfaatan LKS lebih baik daripada pembelajaran konvensional. Hal ini disebabkan penerapan pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat menghilangkan rasa minder, menimbulkan rasa senang dan memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam kelompok. Pada saat diskusi kelompok siswa berfikir bersama untuk memahami konsep dan mengerjakan permasalahan yang disajikan dalam LKS, sehingga siswa yang kurang paham dapat bertanya kepada siswa yang lebih paham dalam kelompoknya dan saling berbagi ide untuk mendapatkan jawaban yang tepat. Pada tahap presentasi, guru hanya menunjuk satu siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, sehingga membuat siswa termotivasi untuk belajar dan terlibat aktif dalam kelompok. Sedangkan pada pembelajaran konvensional pembelajaran berpusat pada guru, sehingga siswa malu untuk bertanya dan merasa bosan serta tidak termotivasi untuk belajar. Oleh Karena itu, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan pemanfaatan LKS lebih efektif pada pembelajaran matematika daripada pembelajaran konvensional di SMPN 8 Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011.

### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Guru dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT secara optimal.
2. Pelaksanaan diskusi kelompok membutuhkan waktu yang cukup lama. Untuk mengatasi hal tersebut perlu dilakukan strategi agar pembelajaran yang berlangsung tidak begitu menyita waktu yang lama. Salah satunya yaitu dalam presentasi terhadap hasil kerja kelompok tidak dilakukan oleh semua kelompok. Kelompok yang mempunyai jawaban sama dapat diwakili oleh satu kelompok saja. Peran guru sebagai fasilitator sangat dibutuhkan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dengan cara meningkatkan kemampuan penguasaan pengelolaan kelas.